

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data terhadap hasil penelitian serta temuan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilakukan di SDN Tugu, Parongpong mengenai penerapan model *cooperative learning* tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi koperasi dan kesejahteraan rakyat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Model *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran IPS materi koperasi dan kesejahteraan rakyat berlangsung dengan hasil yang baik, tipe ini terdiri dari lima tahapan : presentasi kelas, belajar kelompok (tim) 16 siswa dibagi ke dalam 4 kelompok secara heterogen , permainan/ pertandingan (*game/ turnamen*) yang terdiri dari 4 grup homogen dan rekognisi tim (*reward*) berupa sertifikat dan pin. Walaupun ada beberapa kendala, namun secara umum penggunaan model ini sudah berjalan dengan efektif, dengan perbaikan yang dilakukan pada setiap siklusnya yang dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat peneliti dan refleksi yang disarankan oleh observer. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT juga mengalami peningkatan dari tiap siklus yang dilaksanakan.

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Hasil belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model *cooperative learning* tipe TGT pada pembelajaran IPS materi koperasi dan kesejahteraan rakyat di kelas IV SDN Tugu, Parongpong. Hal tersebut dapat terlihat dari peningkatan rata-rata kelas yang baik dan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65,00. Pada siklus 1 nilai rata-rata post test sebesar 63,3. Pada siklus 2 mengalami peningkatan pada setiap nilai rata-rata post test sebesar 72, siklus 3 juga terdapat kenaikan dibandingkan siklus 1 dan 2 nilai rata-rata post test sebesar 77,2.

B. Saran

Dalam menerapkan model *cooperative learning* tipe TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi koperasi dan kesejahteraan rakyat di kelas IV SDN Tugu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan demi keberhasilan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu:

1. Model *cooperative learning* tipe TGT dapat menjadi variasi pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran IPS yang bersifat global dan dinamis. Sehingga pembelajaran tidak menimbulkan verbalisme pada tiap siswa tetapi menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna (*meaningfull*) dan aplikatif di kehidupan nyata.

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments* (TGT) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Sebelum menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT guru hendaknya merancang persiapan dengan yang sungguh-sungguh dan memberikan informasi tentang model *cooperative learning* tipe TGT kepada siswa agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan pada pelaksanaannya berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
3. *Game* yang dipilih sebaiknya yang menarik dan dilaksanakan diakhir tiap pertemuan, sehingga dapat mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi.
4. Setelah mengadakan turnamen atau *game* sebaiknya siswa diberikan waktu untuk membahas serta diberikan kunci jawabannya agar siswa dapat mengoreksi jawaban yang salah.

Ratih Katleya, 2012

Penerapan Model *Cooperative Learning Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar

: Penelitian Tindakan Kelas pada Materi Koperasi dan Kesejahteraan Rakyat di Kelas IV SDN Tugu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu